

PENGARUH EDUKASI TERHADAP SIKAP MAHASISWA DALAM PENGUNAAN MASKER DI MASA PANDEMI COVID-19

Rinawati

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Akademik,
Institut Kesehatan Sumatera Utara
Jl. Jamin Ginting Kel. Lau Cih Kec. Medan Tuntungan Medan, Sumatera Utara, 20136
No. Telp: 0618363410
E-mail: rinawatitanjung1981@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian di seluruh dunia. Proses penularan Covid-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Upaya pencegahan penyebaran dapat dilakukan dengan salah satu edukasi tentang penggunaan masker sebagai penguatan informasi pengetahuan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap kepatuhan penggunaan masker di masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasiexperiment design* menggunakan pendekatan *pre and post test design*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan yaitu sebanyak 22 orang. Teknik sampel yang digunakan *total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Berdasarkan hasil uji statistik *paired t-test* didapatkan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh edukasi terhadap sikap mahasiswa dalam penggunaan masker di masa pandemi Covid-19.

Saran kepada perawat agar memberikan edukasi berbasis teknologi tentang kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya preventif dalam memutus penyebaran virus Covid-19.

Kata Kunci: Edukasi, Penggunaan Masker

PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 telah terjadi di seluruh dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh corona. Proses penularan Covid-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi Covid-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020; Wei et al., 2020).

Gejala umum terjadi pada penderita Covid-19 adalah demam, batuk kering dan kesulitan bernapas (Chen et al., 2020)(Hessen, 2020). Menurut Mona (2020), pada gejala influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian.

Di Indonesia, total pasien positif COVID-19 sebesar 130.718 orang, dengan pasien sembuh sebesar 85.798 orang dan pasien meninggal sebesar 5.908 orang. Terjadi peningkatan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 pada bulan Februari 2021 mencapai 1.191.990 penduduk Indonesia (covid19.go.id, 2021).

Peningkatan kasus Covid-19, di perlukan upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2. Salah satu upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus yang pertama adalah penggunaan masker.

Keputusan kebijakan penggunaan masker selama pandemi merupakan upaya para ahli mengembangkan penelitian lebih

lanjut (Approach et al., 2020). Penggunaan masker direkomendasikan sebagai penghalang sederhana untuk mencegah aerosol pernapasan di udara terhirup oleh orang lain pada saat orang dengan infeksi Covid-19 bersin, batuk, atau berbicara, hal ini disebut sebagai kontrol sumber. Berdasarkan penelitian Putri (2020), bahwa masker memiliki manfaat untuk melindungi saluran pernafasan dari transmisi partikel aerosol.

Pentingnya penggunaan masker pada masa pandemi Covid-19 maka diperlukan penyampaian informasi ini kepada masyarakat. Perkembangan dunia informasi memberikan manfaat yang cukup besar bagi dunia kesehatan. Media informasi kesehatan masyarakat yang baik adalah media penyampaian informasi /pesan kesehatan yang sesuai dengan minat, kebutuhan, dan tingkat penerimaan sasaran, sehingga dapat memengaruhi sasaran untuk merubah perilaku sesuai dengan pesan yang diterimanya (Aprida, 2015).

Penyampaian informasi melalui edukasi tentang masker pada masa pandemi Covid-19 yang diberikan sebagai salah satu upaya preventif/pencegahan penyebaran Covid-19

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasiexperiment design* dengan pendekatan *pre and post test design*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling total* yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel sebanyak 22 orang.

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap sikap mahasiswa dalam penggunaan masker pada masa pandemi Covid-19 dianalisis dengan menggunakan uji beda *Paired T-test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswa Sebelum Edukasi

No.	Sikap	n	%
1.	Baik	3	14
2.	Tidak Baik	19	86
Total		22	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan

bahwa mayoritas sikap responden dalam penggunaan maskersebelum edukasi yaitu tidak baik sebanyak 19 orang (86%) dan minoritas baik yaitu kurang 3 orang (14%).

Tabel 4.2Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswa Sesudah Edukasi

No.	Sikap	n	%
1.	Baik	22	100
2.	Tidak Baik	0	0
Total		22	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan

bahwa mayoritas sikap responden dalam penggunaan maskersetelah edukasi yaitu baik sebanyak 22 orang (100%) dan minoritas tidak baik yaitu kurang 0 orang (0%).

Tabel 4.3 Pengaruh Edukasiterhadap Sikap Mahasiswa dalam Penggunaan Masker di Masa Pendemi Covid-19

Sikap	Mean	Std. Deviation	Paired T-Test
Sebelum-Sesudah	0,864	0,351	0,000

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan

bahwa hasil uji *T-Test* didapatkan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh edukasi terhadap sikap

mahasiswa dalam penggunaan masker di masa pandemi Covid-19.

PEMBAHASAN

1. Sikap Mahasiswa Sebelum Edukasi

Hasil penelitian menunjukkan sikap mahasiswa tidak baik terlihat pada item pertanyaan nomor 7 yaitu “Jika anda memakai masker dari kain maka anda menggunakan masker kain yang terbuat dari tiga lapisan”, jawaban dari pada mahasiswa rata-rata menjawab tidak. Alasannya adalah mereka tidak mengetahui bahwa penggunaan masker jenis kain harus terbuat dari tiga lapis dan sebelumnya tidak pernah mendapatkan informasi tentang penggunaan masker kain yang benar.

Menurut Rahmawati et al.(2019), faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu, pendidikan, pekerjaan, informasi, minat, pengalaman dan lingkungan. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

Menurut Teori Green, pengetahuan merupakan faktor yang dapat mempermudah terjadinya suatu perilaku. Pengetahuan merupakan salah satu faktor pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi tindakan atau perilaku. Namun tidak semua orang menggunakan pengetahuan yang dimilikinya sebagai dasar dari tindakan yang dilakukan. Pengetahuan membutuhkan faktor lain, baik itu yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar untuk diwujudkan dalam bentuk tindakan atau perbuatan seseorang.

2. Sikap Mahasiswa Sesudah Edukasi

Suadnyani (2013), bahwa pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan

persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra penginderaan dan indra penglihatan. Hal ini menegaskan bahwa dengan adanya pemberian edukasi yang dilakukan bisa merubah tingkat pengetahuan menjadi lebih baik. Menurut Notoatmodjo (2016), orang dengan pendidikan formal yang lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi dibanding orang dengan tingkat pendidikan formal yang lebih rendah, karena akan lebih mampu dan mudah memahami arti dan pentingnya kesehatan serta pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dalam penelitian ini responden adalah mahasiswa kesehatan. Hal ini menegaskan bahwa tingkat pendidikan formal dapat memudahkan seseorang dalam memahami pengetahuan kesehatan yang telah diperolehnya, sehingga mahasiswa langsung mengaplikasikan langsung dalam kehidupan nyata untuk menjaga kesehatan dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

3. Pengaruh Edukasi terhadap Sikap Mahasiswa dalam Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19

Hasil penelitian Sabarudin et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna pengetahuan sebelum dan setelah edukasi secara online.

Hasil penelitian Kasman et al. (2017) bahwa penggunaan media leaflet dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Penelitian ini sejalan dengan hasil Notoiswoyo (2014) bahwa VCD dan leaflet dapat digunakan sebagai media intervensi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang. Selain itu, hasil penelitian Muslikha & Purwanti (2011) juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan tindakan setelah edukasi.

Edukasi merupakan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang khususnya tentang penggunaan masker pada masa pandemi Covid-19. Edukasi yang dilakukan dalam penelitian ini

menggunakan metode ceramah secara virtual google meet. Adapun media edukasi yang digunakan adalah power point dan leaflet.

Penggunaan media edukasi yang dilakukan secara online dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku (Mulyani et al., 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan edukasi secara online yaitu faktor individu, penyajian materi video dan leaflet, pemilihan kata yang digunakan, visualisasi pada media leaflet dan video serta audio yang digunakan pada media video (Sabarudin et al., 2020).

Edukasi yang dilakukan secara online merupakan pemberian informasi yang praktis yang umumnya diinginkan banyak orang. Informasi yang diterima secara online ada dalam bentuk elektronik, dianggap lebih menarik dan mudah dipahami. Informasi ini memudahkan seseorang dalam memahami pengetahuan yang di perolehnya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji statistik *paired t-test* responden didapatkan bahwa nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya ada pengaruh edukasi terhadap sikap mahasiswa dalam penggunaan masker di masa pandemi Covid-19.

Saran kepada masyarakat selalumenggunakan masker sebagai upaya preventif dalam memutus penyebaran virus Covid-19. Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan secara teknologi dan inovatif khususnya dalam media edukasi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Approach, R., Clase, C. M., Bchir, M. B., Fu, E. L., Joseph, M., Beale, R. C. L., ... Pecoits-filho, R. (2020). IDEAS AND OPINIONS Cloth Masks May Prevent Transmission of COVID-19 : An. 1(10), 1–4.
- Aprida C (2015). Edukasi Kesehatan Melalui Program Acara Kesehatan Di Media Massa (TVRI Sulawesi Selatan). *Jurnal MKMI*.
- Kasman, K., Noorhidayah, N., & Persada, K. B. (2017). Studi Eksperimen Penggunaan Media Leaflet Dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 10–14. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v4i2.3842>
- Mulyani, E. Y., Ummanah, N. A., & Elvandari, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Melalui Edukasi Online Gizi dan Imunitas Saat Pandemic Covid-19. 1(1), 70–78.
- Muslikha, P., & Purwanti, S. (2011). Peran Leaflet Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dan Motivasi Untuk Menyusui Secara Eksklusif Di Bps Ny. Djuwedah Kebasen Kabupaten Banyumas. Djuwedah Kebasen Kabupaten Banyumas. Purwokerto: Akademi Kebidanan YLPP, 2(1).
- Notoatmodjo, S. (2016). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notosiswoyo, M. (2014). Penggunaan VCD dan Leaflet untuk peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa dalam pencegahan kecelakaan sepeda motor. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 373–379.
- Putri S.I (2020). Studi Literatur: Efektivitas Penggunaan Masker Kain Dalam Pencegahan Transmisi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Manarang* olume 6, Nomor Khusus, Oktober 2020.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Permata Sari, L. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389–395. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395>
- Sabarudin et al. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal) 2020*; 6 (2): 309 – 318.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan COVID-19 [Internet].

2020. Available from:
[https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi Edukasi/Pedoman Perubahan Perilaku](https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi_Edukasi/Pedoman_Perubahan_Perilaku)

Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, Siddique R. COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *J Adv Res.* 2020;24(April):91–8.

Suadnyani Pasek, M. (2013). Hubungan Persepsi Dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tb Dengan Kepatuhan Pengobatan Di Kecamatan Buleleng. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 145–152. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i1.1411>.